

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada masyarakat kota padang yang melakukan pembelian kuliner viral (mie gacian/teras kelapa). Lokasi ini dipilih karna mudah di jangkau sehingga akan memudahkan peneliti melaksanakan penelitian.

B. Jenis Dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitaif adalah penelitian tentang pengumpulan data numerik untuk menjelaskan fenomena tertentu.³⁴ Dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang diperoleh dari masyarakat di kota Padang.

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data terdiri atas dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yaitu masyarakat kota Padang yang melakukan usaha kuliner yang kekiniaan.

Data yang diperoleh secara langsung dari sumber yang bersangkutan dan kemudian diolah sendiri untuk kemudian dimanfaatkan. Data primer dapat

³⁴ Ratna Wijayanti Daniar Paramita, Noviansyah Rizal, and Riza Bahtiar Sulistyan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, edisi keti (Lumajang: Widya Gama Press, 2012). Hal. 46

berbentuk opini subjek secara individual atau kelompok, dan hasil observasi terhadap karakter benda (fisik), kejadian, kegiatan dan hasil suatu pengujian tertentu. Pengumpulan data diperoleh melalui *online*, yaitu dengan menyebar koesioner secara online.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi variabel diperlukan untuk menunjukkan batasan peneliti agar mengetahui baik dan buruknya pengukuran tersebut dalam hal ini akan kita jelaskan definisi operasional setiap variabel:

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Keputusan Pembelian (Y)	Keputusan dimana konsumen membeli suatu barang dari penjual sehingga terjadi transaksi	1. Kemantapan pada suatu produk 2. Kebiasaan dalam membeli produk 3. Memberikan rekomendasi kepada orang lain 4. Melakukan pembelian ulang	Likert

2	Perceived value (X1)	Perceived value adalah nilai yang dirasakan berdasarkan manfaat ekonomis, fungsional, dan keuntungan psikologis yang diharapkan oleh konsumen dari suatu penawaran di pasar tertentu	1. Penilaian konsumen terhadap suatu produk didasarkan pada perceived value yang mereka terima 2. Biaya Produk 3. Manfaat Produk	Likert
3	Halal Knowledge (X2)	Halal Knowledge adalah bentuk pemahaman seseorang pada saat mengonsumsi dan menggunakan produk yang diperbolehkan untuk dikonsumsi atau digunakan sesuai dengan syariat Islam	1. Pemahaman tentang kehalalan suatu produk 2. Pengetahuan tentang kandungan yang terdapat dalam produk 3. Pengetahuan tentang manfaat produk	Likert

			4. Pengetahuan tentang produk berdasarkan pada kemasan produk	
4	Inovasi produk (Z)	Inovasi produk adalah perubahan produk yang di lakukan oleh para UMKM.	1. Jenis produk 2. Produk baru 3. Produk benar-benar baru	Likert

E. Populasi

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti karena itu dipandang sebagai sebuah semesta penelitian.³⁵ Dalam penelitian ini populasi yang akan di fokuskan pada masyarakat kota padang, yang telah membeli kuliner viral(Mie gacoan/Teras Kelapa) di kota padang.

F. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan di teliti. Sempel penelitian meliputi jumlah elemen(responden) yang lebih besar dari persyaratan minimal sebanyak 30 elemen/responden. Dimana semakin besar sampel (makin

³⁵ Paramita, Rizal, and Sulistyan. hal 59

besar nilai n banyaknya elemen sampel) akan memberikan hasil yang lebih akurat.³⁶

Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling*. Menurut Sugiono *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dari sumber data sehingga mempertimbangkan hal-hal tertentu. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan cara memilih sampel berdasarkan kriteria yang dianggap memiliki informasi yang relevan untuk mencapai tujuan penelitian.³⁷

Adapun kriteria yang dibutuhkan untuk menjadi sampel adalah:

1. Masyarakat yang mengetahui kuliner viral di kota padang
2. Yang telah membeli kuliner viral di kota padang

Karna populasi masyarakat kota padang yang pernah membeli kuliner viral tidak diketahui jumlahnya, maka Teknik Penentuan jumlah sampling menggunakan rumus Lemeshow yaitu³⁸:

³⁶ Supranto. 2006. *Mengukur Tingkat Kepuasan Pelanggan atau Konsumen*. (Jakarta : Rineka Cipta,2006).h.239

³⁷ Demmy Deriyanto et al., “persepsi mahasiswa universitas tribhuwana tunggadewi malang terhadap pengguna aplikasi TikTok,”Jisip 7, no. 2 (2018): 77.

³⁸ Lemeshow, S. and David, J. (1997) *Besar Sampel dalam Penelitian Kesehatan* (terjemahan). Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.

$$n = \frac{Z^2 \cdot P \cdot (1-P)}{d^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

Z = Nilai Standar = 1,96

al estimasi = 50% = 0,5

d = Alpa atau sampling eror = 10%

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5 (1 - 0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,1^2}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,1^2}$$

$$n = 96,04 = 97$$

maka diperoleh sampel minimal yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 97. Penelitian ini menggunakan rumus dari Lemeshow karena populasi yang dituju sangat besar dan jumlah dapat berubah-ubah.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menuliskan serangkaian pertanyaan kepada responden dan menjawabnya.³⁹ Instrumen yang digunakan untuk mengukur skala penelitian ini menggunakan skala likert. Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok orang mengenai gejala masalah sosial, pendidikan, dan ekonomi.⁴⁰

Skala likert tersebut terdiri dari 5 alternatif yang ada yaitu :

Tabel 3.2

Penetapan Skala Likert

No	Pilihan Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang Setuju	3

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h.142.

⁴⁰ *Ibid*, hal 93

4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

H. Teknik Analisis Data

Bogdon dan Biklen mengatakan analisis data adalah proses sistematis mencari dan menyusun catatan wawancara, catatan lapangan dan bahan lain yang dikumpulkan oleh peneliti.⁴¹ Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

Berikut adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini :

1. Uji SEM (*Structural Equation Modelling*)

Structural Equation Modeling (SEM) atau yang lebih kita kenal dengan model persamaan struktural menggunakan berbagai jenis model untuk menggambarkan ada atau tidaknya hubungan antar variabel yang di amati dengan tujuan dasar dalam uji kuantitatif dari teoritis yang dihipotesiskan oleh peneliti.⁴²

SEM memiliki banyak perbedaan dibanding dengan teknik regresi dan teknik multivariate yang lainnya. SEM memiliki keunikan tersendiri di

⁴¹ Cholid Narbuko, Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian* , (PT. Bumi Aksara, 2003), h.116.

⁴² Suharto and Finny Ligery, *Analisis SEM: Teori Dan Praktik*, ed. Novi Siti Kussuji Indrastuti (Kota Metro: Lembaga Penelitian UM Metro, 2018).

banding yang lainnya, karena untuk proses pengujian menggunakan SEM dibutuhkan data untuk variabel laten dan konstruk manifes secara terperinci dan sangat detil. Untuk pengumpulan data angka menggunakan Microsoft Excell, sedangkan untuk menguji penelitiannya menggunakan SEM melalui aplikasi Smart-PLS.⁴³

a. Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Outer model merupakan pengujian terhadap pengukuran dari masing-masing variabel laten atau pengukuran indikator dari masing-masing variabel.⁴⁴ Pengujian *outer model* dapat dijelaskan dengan menggunakan uji *Convergent validity*, *discriminant Validity*, *Composit reability*, dan *Cronbach's Alpha* yaitu sebagai berikut:

1) Uji *Convergent Validity*

Convergent Validity dalam SEM PLS digunakan sebagai salah satu evaluasi untuk model pengukuran (*outer model*). Validitas konvergen mengacu pada prinsip bahwa ukuran konstruk harus memiliki korelasi yang tinggi untuk digunakan untuk mengukur tingkat korelasi antara variabel laten dan variabel manifes dalam model pengukuran refleksif. Evaluasi validitas konvergen dapat dilakukan dengan menilai korelasi antara nilai komponen (*item score*/

⁴³ Suharto and Ligery.

⁴⁴ Anita Ermawati et al., "Pengaruh Brand Image Dan Brand Trust Terhadap Purchase Decision Produk United," *Jurnal Agora* 6, no. 2 (2018).

component score) dengan nilai konstruk. Dengan kata lain, validitas konvergen dapat dinilai berdasarkan *loading factor*. Suatu korelasi dikatakan memenuhi validitas konvergen jika nilai loadingnya lebih besar dari 0,5 sampai 0,6.⁴⁵

2) *Average variance extrated(AVE)*

Dalam uji validitas ini, nilai *Average Variance Extracted (AVE)* digunakan untuk mengevaluasi validitas item pertanyaan. AVE adalah persentase rata-rata nilai *variance extracted (AVE)* antar item pertanyaan atau indikator variabel tertentu, yang merupakan ringkasan *convergent indicator*. Jika AVE masing-masing item pertanyaan lebih besar dari 0,5, itu adalah persyaratan yang baik.⁴⁶

3) *Uji Discriminant Validity*

Discriminant validity berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur-pengukur atau variabel manifes konstruk yang berbeda sebaiknya tidak memiliki korelasi yang tinggi. Nilai *cross-loading* untuk setiap variabel > 0,5 untuk menilai *discriminant validity*.⁴⁷

4) *Uji Composite Reliability*

Rule of Thumb biasanya digunakan untuk menilai reliabilitas konstruk yaitu nilai *composite reliability* harus lebih dari 0,7.

⁴⁵ Ghozali, I., *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. (Semarang: Badan Penerbit – Universitas Diponegoro., 2012), hal.25.

⁴⁶ *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*.

⁴⁷ Ibid.

Composite reliability menunjukkan derajat yang mengindikasikan *common latent* (unobserved), sehingga dapat menunjukkan indikator blok yang mengukur konsistensi internal dari indikator pembentuk konstruk, nilai batas yang diterima untuk tingkat *Composite reliability* adalah 0,7 walaupun bukan merupakan standar absolut.⁴⁸

5) *Cronbach's Alpha*

Uji *composite reliability* diatas dapat diperkuat dengan menggunakan nilai *cronbach's alpha*. Suatu variabel dinyatakan reliabel jika nilai *cronbach's alpha* > 0,7.⁴⁹

b. Evaluasi Model Struktural (*inner model*)

Inner model atau model struktural dapat dievaluasi dengan melihat stabilitas dari estimasi yang dinilai menggunakan uji t- statistik yang dilihat melalui prosedur *bootstrapping*. Model Struktural dalam PLS dievaluasi dengan menggunakan R-squares (R²) untuk konstruk dependen, Stone-Geisser Q-square test untuk predictive relevance dan uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural.⁵⁰

⁴⁸ Ermawati et al.

⁴⁹ Ermawati et al.

⁵⁰ Ermawati et al.

1) *R-Square* (R^2)

Penilaian model PLS dapat dimulai dengan melihat *R-Square* untuk setiap variabel laten dependen. Menurut Ghazali dan Latan menyatakan bahwa nilai *R-Square* mempresentasikan jumlah *variance* dari konstruk yang dijelaskan oleh model. Semakin tinggi nilai *R-Square* maka semakin baik model prediksi dan model penelitian yang di ajukan.⁵¹

2) *Q² Predictive relevance*

Selain dengan melihat besarnya *R-Square*, evaluasi model PLS dapat juga dilakukan dengan *Q² predictive relevance* atau *predictive sampel reuse* untuk mempresentasikan sintetis dari *cross validation* dan fungsi *fitting* dengan prediksi dari *observed* variabel dan estimasi dari parameter konstruk. Menurut Ghazali dan Latan menyatakan bahwa nilai $Q^2 > 0$ menunjukan bahwa model mempunyai *prediktive relevance*, sedangkan nilai $Q^2 < 0$ menunjukan bahwa model kurang memiliki *prediktive relevance*. Q^2 mengukur beberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model dan juga estimasi parameternya.⁵²

⁵¹ Ermawati et al.

⁵² Ermawati et al.

2. Uji Hipotesis

Uji t merupakan pengujian hipotesis. Nilai signifikan yang digunakan (*two-tailed*) *t-value* 1,65 (significance level 10%), 1,96 (*significance level* 5%), dan 2,58 (significance level 1%). Dalam penelitian ini taraf signifikan adalah sebesar 5% yaitu menggunakan t tabel 1,96.⁵³



⁵³ Ermawati et al.